



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2020 sampai 2022 dan merupakan perusahaan pada bidang perbankan. Penulis memilih empat perusahaan perbankan sebagai objek penelitian yaitu PT. Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

B. Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan acuan dari desain penelitian (Cooper & Schindler, 2017) yang diuraikan sebagai berikut :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian formal adalah bagian dari penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan diawali dengan pengajuan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis dari pertanyaan – pertanyaan yang diberikan.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data studi pengamatan (*monitoring*). Peneliti menggunakan metode pengumpulan data ini karena data yang peneliti gunakan dilakukan dengan memperoleh dan mengamati informasi dari laporan keuangan dan peneliti tidak secara langsung melakukan penelitian terhadap perusahaan, yaitu data sekunder dari laporan keberlanjutan perusahaan yang dipilih tahun 2020 sampai 2022.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, pengendalian variabel penelitian menggunakan desain *ex post post facto*. Hal tersebut dikarenakan, peneliti tidak mempunyai kendali atas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data yang diperoleh dan memanipulasi atas variabel penelitian dan hanya dapat melaporkan apa yang terjadi sebagai fakta.

4. Tujuan dari Studi

Pada penelitian ini dapat disebut sebagai studi kausal (*casual-explanatory study*) karena penelitian ini menjelaskan antara letak kesesuaian antara laporan keberlanjutan perusahaan perbankan dengan kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial berdasarkan GRI *financial services sector disclosures*.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai gabungan antara keduanya yaitu studi lintas bagian (*cross section study*) dan studi longitudinal (*time series*). Dikategorikan sebagai gabungan dikarenakan penelitian ini mengambil data dari empat perusahaan perbankan dalam satu waktu tertentu yaitu 2020–2022 dan pada satu waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Cakupan topik penelitian ini adalah studi statistik. Pada penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai kondisi lingkungan yang sebesarnya, karena perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan data yang disajikan langsung oleh website resmi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi Partisipan

- Penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan bagi partisipan dalam kegiatan sehari-harinya, karena penulis tidak terlibat dalam hal tersebut dan penulis menggunakan data sekunder.

C Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 26 indikator yang mewakili kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam GRI *financial services sector disclosures*. Berikut merupakan indikator – indikator pengungkapan dalam menilai kesuaian laporan keberlanjutan perusahaan dengan GRI *financial services sector disclosures*.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

No.	Indikator	Aspek	Jumlah Indikator
	Kategori Ekonomi		1
	Kinerja Ekonomi		
1	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	
	Kategori Lingkungan		4
	Emisi		
2	G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)	
3	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)	
4	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)	
	Limbah		
5	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	
	Kategori Sosial		
	Sub-kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
6	G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7	G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
8	G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
9	G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Sub-kategori : Hak Asasi Manusia		
Investasi		
10	G4-HR1	Jumlah total dan persentase dari perjanjian dan kontrak investasi penting yang mencakup klausul hak asasi manusia atau yang mendapat penapisan hak asasi manusia
Sub-kategori : Masyarakat		
Portofolio Produk		
11	FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis
12	FS2	Prosedur penilaian dan penapisan risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis
13	FS3	Proses untuk memantau penerapan dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial yang disertakan dalam perjanjian atau transaksi
14	FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana yang diterapkan pada lini bisnis
15	FS5	Interaksi dengan klien/investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial
16	FS6	Persentase portofolio bidang usaha berdasarkan wilayah khusus, ukuran (misalnya mikro/ukm/besar) dan per sektor
17	FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial khusus untuk setiap lini bisnis yang dijatuhkan menurut tujuan
18	FS8	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan khusus untuk setiap lini bisnis yang dijatuhkan menurut tujuan
Audit		
19	FS9	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai penerapan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur penilaian risiko
Kepemilikan Aktif		

21

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



20	FS10	Persentase dan jumlah perusahaan dalam portofolio lembaga yang berinteraksi dengan organisasi pelaporan dalam masalah lingkungan atau sosial
21	FS11	Persentase aset yang tunduk pada penyaringan lingkungan atau sosial positif dan negatif
22	FS12	Kebijakan pemungutan suara diterapkan pada isu-isu lingkungan atau sosial untuk saham di mana organisasi pelapor memegang hak untuk memilih saham atau memberi nasihat tentang pemungutan suara
Masyarakat Setempat		
23	FS13	Titik akses di daerah berpenduduk rendah atau lingkungan ekonomi berdasarkan jenis
24	FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses layanan keuangan bagi masyarakat yang tidak tertinggal
Sub-kategori : Tanggung Jawab Produk		
Pelabelan Produk Dan Jasa		
25	FS15	Kebijakan untuk desain dan penjualan produk dan layanan keuangan yang adil
26	FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat
Jumlah Indikator		$\Sigma=26$

Sumber : GRI *financial services sector disclosures*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Disebut observasi menurut (Hardani et al., 2020) dikarenakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian secara langsung dan tidak langsung yang dalam penelitian ini yakni laporan keberlanjutan perusahaan perbankan yang mempublikasikan tahun 2020 sampai 2022. Data dari perusahaan – perusahaan terkait didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id/>, dan situs resmi setiap perusahaan yang diteliti.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik penentuan sampel dengan tujuan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dan merupakan empat bank terbesar di Indonesia tahun 2022 yang dinilai dari nilai asetnya. Alasan nya adalah peneiliti ingin melihat apakah empat bank tersebut dapat menjadi role model bagi bank-bank lainnya di Indonesia. Selain itu, perusahaan perbankan tersebut juga sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2020 sampai 2022..

F. Teknik Analisis Data

Laporan keberlanjutan perusahaan perbankan diukur dengan menggunakan pengungkapan yang disediakan oleh GRI *financial services sector disclosures* yang terdiri dari kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis isi atau *content analysis method*. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis penilaian (*scoring analysis method*) berdasarkan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang dikemukakan oleh (Raar, 2002) dan yang telah dikembangkan oleh (J. Gunawan & Abadi, 2017).

Tabel 3. 2 Indeks Penilaian Kuantitatif dan Kualitatif

Kuantitatif	Kualitatif
0 = tidak ada informasi yang diungkapkan sesuai dengan indikator	
1 = 1 kalimat	1 = kualitatif
2 = 1 paragraf	2 = kualitatif dan moneter
3 = 2 hingga 3 paragraf	3 = kualitatif dan non-moneter
4 = 4 hingga 5 paragraf	4 = kualitatif dan diagram (tabel/chart)
5 = lebih dari 5 paragraf	5 = kualitatif, moneter dan non-moneter
	6 = kualitatif, moneter, dan diagram (tabel/chart)
	7 = kualitatif, non-moneter, dan diagram (tabel/chart)
	8 = kualitatif, moneter, non-moneter, dan diagram (tabel/chart)

Sumber : Gunawan & Abadi (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengukuran kuantitatif :

1. Skor 1 diberikan jika pengungkapan berisi minimal satu kata dan maksimal satu kalimat. Sebuah diagram (gambar, tabel atau bagan) menunjukkan 1 kata, akan dihitung sebagai sebuah kalimat.
2. Skor 2 diberikan jika pengungkapan memuat sekurang-kurangnya dua kalimat; dianggap sebagai satu paragraf.
3. Skor 3 diberikan jika pengungkapan memuat dua sampai tiga paragraf.
4. Skor 4 diberikan jika pengungkapan memuat empat sampai lima paragraf.
5. Skor 5 diberikan jika pengungkapan memuat lebih dari lima paragraf.

Pengukuran Kualitatif :

1. Skor 1 diberikan jika informasi hanya mengungkapkan deskripsi atau narasi.
2. Skor 2 diberikan jika informasi mengungkapkan deskripsi dan menginformasikan nilai nominal mata uang tertentu.
3. Skor 3 diberikan jika informasi mengungkapkan deskripsi dan mencantumkan ukuran unit tertentu seperti berat, volume, ukuran dan persentase.
4. Skor 4 diberikan jika informasikan mengungkapkan deskripsi dan menyajikan gambar, grafik, bagan atau tabel.
5. Skor 5 diberikan jika informasi mengungkapkan deskripsi, menyajikan nominal mata uang tertentu, dan juga termasuk satuan selain mata uang.
6. Skor 6 diberikan jika pengungkapan menginformasikan deskripsi, menyajikan nominal mata uang tertentu, dan menyajikan tabel, grafik, gambar atau bagan.
7. Skor 7 diberikan jika informasi mengungkapkan narasi, menyebutkan ukuran satuan tertentu kecuali mata uang (seperti volume, ukuran, persentase, berat) dan menyajikan tabel, grafik, gambar atau bagan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Skor 8 diberikan jika informasi mengungkapkan narasi, menyajikan nominal suatu mata uang tertentu, menginformasikan ukuran satuan selain mata uang, serta menyajikan tabel, grafik, gambar atau bagan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Terdapat tiga tahap dalam menggunakan analisis isi dalam penelitian ini yakni terdiri dari membuat panduan umum, membuat panduan dan memproses penilaian, dan menarik kesimpulan dari penilaian tersebut.

1. Tahap 1 : Panduan Umum

Dalam tahap pertama, peneliti harus mengerti setiap langkah dari setiap pedoman yang telah disepakati dan mengikutinya dengan seksama. Penulis harus membaca laporan keberlanjutan tiap perusahaan yang diteliti agar dapat memahami informasi pengungkapan apa saja yang termasuk dalam laporan tersebut. Dalam tahap ini, merupakan pembelakan bagi peneliti dimana peneliti berdiskusi kepada dosen pembimbing mengenai apakah penulis cukup atau belum paham untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. Tahap 2 : Panduan untuk Penilaian

Pedoman melakukan tinjauan menyoroti aspek-aspek yang dianggap penting untuk melakukan analisis isi yang sistematis, memberikan pemahaman dan kejelasan (Krippendorff, 2019). Nilai atau skor ditentukan oleh instruksi yang telah ditentukan.

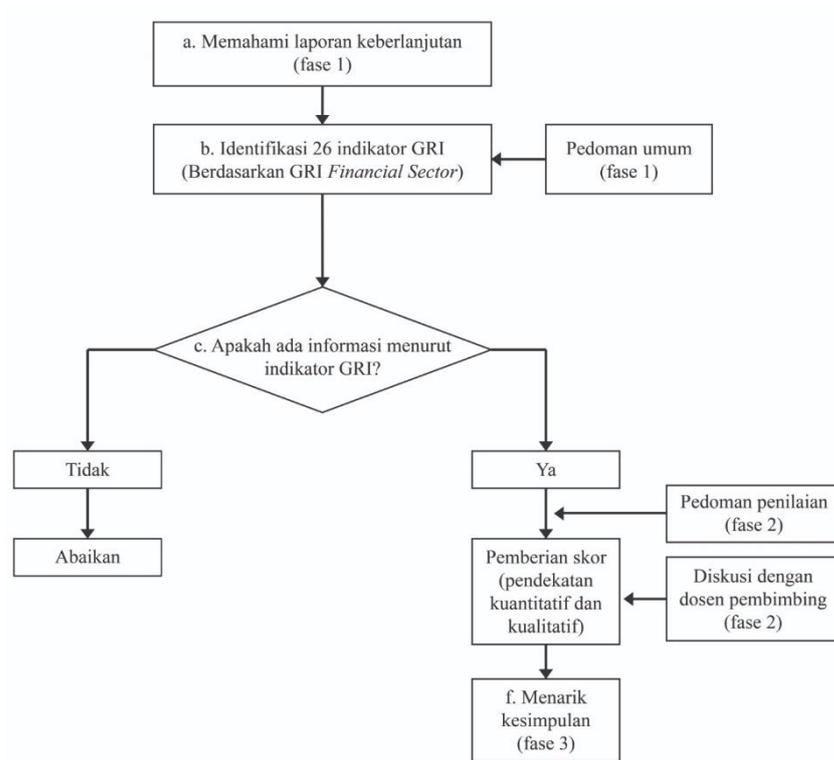
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3. 1 Proses Penilaian



Langkah-langkah dalam penilaian dapat diilustrasikan pada gambar 3.1 sebagai berikut :

- a. Membaca laporan keberlanjutan perusahaan perbankan yang dipilih dalam penelitian dari tahun 2020 sampai 2022.
- b. Memahami ke-26 indikator dari pedoman GRI *financial services sector disclosures*. Menganalisis apakah informasi pengungkapan yang disajikan dalam laporan keberlanjutan perusahaan sudah sesuai dengan setiap indikator tiap kategorinya.
- c. Mengabaikan informasi yang tidak berhubungan serta memberikan nilai/skor 0 (nol) jika informasi yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan tidak sesuai dengan indikator GRI *financial services sector disclosures*.

- (1) Memberikan penilaian atau skor yang sesuai dengan nilai kuantitatif dan kualitatif yang telah ditetapkan jika ada informasi yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diungkapkan relevan dengan indikator GRI *financial services sector disclosures*.

- (2) Menjumlahkan skor untuk menggambarkan tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan. Semakin tinggi skor maka laporan keberlanjutan perusahaan dianggap dapat menyajikan informasi yang lengkap sesuai dengan indikator GRI *financial services sector disclosures*.
- (3) Setelah dijumlahkan , skor total tiap kategori akan dibagi dengan skor maksimal per kategori untuk mendapatkan hasil berupa maksimal kuantitatif dan kualitatif terhadap skor aktual per kategori dikalikan 100% yang kemudian akan diberikan presentase kualitas laporan keberlanjutan. Rumus untuk mengukur kualitas pengungkapan keberlanjutan adalah sebagai berikut:

$$\text{skor per prinsip} = \frac{(a + b + \dots n)}{\text{skor maks}} \times 100\%$$

Keterangan :

a+b+...n = skor indikator setiap prinsip

skor maks. = skor tertinggi yang mampu dihasilkan per prinsipnya

Persentase yang diperoleh akan digunakan sebagai hasil perhitungan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *sustainability report* oleh masing-masing perusahaan yang diteliti dari tahun 2020 sampai 2022.

Persentase yang disajikan juga dapat menentukan kategori tertinggi dan terendah.

3. Tahap 3 : Menarik Kesimpulan

Untuk melengkapi proses analisis isi, peneliti menarik kesimpulan dari skor total untuk mengukur tingkat kualitas pengungkapan dalam kategori ekonomi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lingkungan, dan sosial. Pengukuran didefinisikan sebagai kumpulan data dalam bentuk numerik, sehingga setiap angka yang diperoleh dapat digunakan untuk mendefinisikan suatu objek. Hal ini membantu peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana masing-masing kategori ini berbeda dalam hubungannya dengan variabel penelitian dengan menggunakan skala komparatif (*comparative scale*) yang sering digunakan dalam rumus berikut (Sekaran & Bougie, 2019) :

$$\text{Rentang skala} = \frac{(\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})}{n}$$

Keterangan :

Nilai maksimum = 100%

Nilai minimum = 0%

n = jumlah pengelompokan kategori

Setelah itu, pada tabel 3.3 adalah hasil dari penentuan rentang interval skor penilaian yang telah terbagi di dalam lima interval kelompok agar dapat ditentukannya tingkat kategori pengungkapan yang diteliti untuk digunakan oleh penulis mengambil kesimpulan.

Tabel 3. 3 Interval Skor Penilaian

Interval Skor	Kategori
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber : Pedoman Umum Rentang Skala (2022)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.